

RINGKASAN

Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai produk dan jasa layanan keuangan serta kemampuan pengelolaan keuangan yang wajib dimiliki oleh setiap individu, terutama pelaku UMKM. Literasi keuangan merupakan kemampuan yang perlu dikuasai oleh UMKM agar sejahtera secara finansial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendapatan, tingkat pendidikan, jenis kelamin, usia, dan lama usaha terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UMKM Kota Tangerang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 100 pelaku usaha yang terbagi ke dalam 11 kecamatan Kota Tangerang, yaitu Tangerang, Batuceper, Larangan, Karawaci, Cibodas, Cipondoh, Pinang, Ciledug, Karang Tengah, Neglasari, dan Periuk dengan *Proportionate Stratified Random Sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Indeks literasi keuangan pelaku UMKM Kota Tangerang rata-rata sebesar 76,15 persen, (2) Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan, (3) Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan, (4) Jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat literasi keuangan, (5) Usia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan, (6) Lama usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan.

Implikasi dari penelitian ini adalah peningkatan usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM untuk meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM setiap kecamatan dengan cara menggiatkan pencatatan keuangan digital berbasis akuntansi dan pengelolaan keuangan dalam usaha serta meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan teknologi agar dapat mengakses informasi produk dan layanan jasa keuangan secara lebih luas. Dinas UMKM Kota Tangerang diharapkan mengadakan pelatihan seputar literasi keuangan secara lebih mendalam dan meningkatkan akses pelaku usaha terhadap informasi dan produk layanan jasa keuangan serta teknologi digital. Dengan literasi keuangan yang baik diharapkan pelaku UMKM Kota Tangerang dapat mempunyai keuangan yang terkelola dengan baik sehingga dapat merasakan keberlangsungan usaha jangka panjang serta mencapai kesejahteraan keuangan.

Kata Kunci: UMKM, literasi keuangan, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis kelamin, usia, lama usaha.

SUMMARY

Financial literacy is the knowledge about financial product and services. Financial literacy is also defined as financial management skills that everyone should have in order to reach financial welfare, especially for Micro, Small and Medium Enterprises. The purpose of this study is to analyze the effects of income, educational level, gender, age, and length of business on the financial literacy level of MSMEs in Tangerang City.

This study used quantitative methods and used Proportionate Stratified Random Sampling as the sampling technique with 100 MSMEs as a sample. This research located at 11 subdistricts in Tangerang City, they are, Tangerang, Batuaceper, Larangan, Karawaci, Cibodas, Cipondoh, Pinang, Ciledug, Karang Tengah, Neglasari, and Periuk. This study used Multiple Linear Regression as an analysis technique.

Based on the analysis that has been carried out using the SPSS application, the results of this study are: (1) Financial literacy index of MSMEs in Tangerang City has an average 76,15 percent, (2) Income has a positive and significant influence on financial literacy level on MSMEs in Tangerang City, (3) Education level has a positive and significant influence on financial literacy level, (4) Gender has no significant influence on financial literacy level, (5) Age has a positive and significant influence on financial literacy level, (6) The length of business has a positive and significant influence on financial literacy level.

The implication of this study are: MSMEs can increase their financial literacy level by making financial records monthly and increase their ability to adapt with financial technology. Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office can conduct more financial literacy workshop and increasing MSMEs access to technology and financial product and services in order to increase financial literacy level of MSMEs in Tangerang city so MSMEs can reach financial welfare.

Keywords: MSMEs, financial literacy, income, educational level, gender, age, and the length of business.